

Singing in The Spirit

Dalam Pembaruan Karismatik Katolik sering mendengar istilah Singing in the spirit (Bernyanyi atau Bersenandung dalam roh). Apa itu?

Ihwal bersenandung dalam roh itu tidak terlepas dari karunia karunia karismatis (1 Kor 12: 7-10). Karunia-karunia karismatis adalah karunia karunia dari Allah yang membuat Gereja lebih kaya, lebih bersemangat, lebih mampu menjadi tanda dan membuktikan diri (Paus Paulus VI).

Konsili Vatikan II menegaskan bahwa *“hak dan kewajiban setiap orang beriman untuk menggunakan karunia-karunia karismatis dalam Gereja dan dalam dunia, untuk kebaikan umat manusia dan membangun Gereja.”*

Singing in The Spirit

Adalah bernyanyi atau bersenandung dalam roh, tidak menggunakan kata-kata. Ini berarti, hanya menyuarakan bunyi-bunyian nada tanpa arti harafiah, memuji dan menyembah Allah. Orang hanya bersenandung dengan hati dan mendengarkan lagu dengan melodi bebas. Dengan kata lain *singing in the spirit* adalah *berdoa dalam bahasa roh yang dinyanyikan atau disenandungkan*.

Dalam tradisi Gereja, Santo Agustinus pernah berkata *“Qui bene cantat, bis orat”, artinya bila orang bernyanyi dengan baik, ia dua kali berdoa*. Beliau pernah menulis buku kecil berjudul “Jubilatio” (Sorak Kegembiraan), yaitu semacam bersenandung secara spontan oleh jemaat. Uraian Santo Agustinus mengenai jubilatio ini secara sempurna cocok dengan nyanyian spontan dan tanpa kata dalam kelompok karismatik yang sering mengekspresikan doa pujian kepada Allah.

Dasar Kitab Suci

Singing in the spirit tidak terlepas dari berdoa dalam bahasa roh. Jemaat perdana seperti dikisahkan dalam Surat Paulus kepada jemaat Korintus, terutama pasal 12 dan pasal 14 menerangkan pemakaian karunia karismatis ini.

Tiga Macam Karunia Bahasa Roh

† **Karunia bahasa roh mukjizat**, yaitu karunia berbicara bahasa asing. Orang itu tidak mengenal bahasa yang diucapkan dan belum pernah mempelajarinya, tetapi orang lain mendengar dengan bahasanya sendiri, seperti di Kis 2: 6-11. Karunia bahasa roh macam ini sangatlah jarang dan dimaksudkan sebagai tanda bagi orang-orang yang tidak beriman (1 Kor 14:22).

† **Karunia bahasa roh untuk bernubuat**, yaitu untuk menyampaikan **pesan Allah** kepada orang-orang beriman, namun bahasa roh itu sendiri tidak dapat dimengerti, karena itu supaya bisa dimengerti, maka diperlukan karunia karismatis yang lain, yaitu karunia “menafsirkan bahasa roh” (1 Kor 14:13, 26-27).

† **Karunia bahasa roh sebagai doa**. Karunia inilah yang umumnya dilakukan dalam Pembaruan Karismatik yang disebut karunia doa. Karunia doa dalam Bahasa roh mempunyai 2 ciri :

- Harus diucapkan lisan (tidak dimaksudkan untuk doa hening atau diam).
- Tidak dapat dimengerti (akal budi tidak digunakan). Namun karena diitujukan kepada Allah, dimengerti oleh Allah dan diilhami oleh Roh Allah untuk menolong orang-orang beriman berdoa bila “Kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa” (1 Kor 14:2 dan Roma 8: 26-27).

Singing in The Spirit

“Sarana Efektif Membangun Relasi dengan Allah”

Santo Paulus mendorong orang-orang Kristiani untuk berdoa dengan bahasa roh maupun berdoa dengan akal budi, dan menyanyi serta memuji Allah dengan roh (singing in the spirit), maupun menyanyi dan memuji dengan akal budi. (1 Kor 14: 15).

Nilai dari karunia ini terletak dalam kemampuannya membebaskan kedalaman roh manusia untuk menyatakan secara lisan dan dapat mendengar yang tidak dapat dinyatakan dengan kata-kata dalam bahasa konseptual.

Berdoa dalam bahasa roh disebut doa “dari hati” dan bukannya doa “dari pikiran”. *Doa bahasa roh adalah doa “pra-konseptual”*.

Doa dalam bahasa roh merupakan suatu *karunia doa adikodrati* yang melampaui perasaan dan akal budi manusia serta berdasarkan iman semata-mata.

Doa dalam bahasa roh merupakan suatu bentuk doa yang lebih tinggi dari doa dalam bahasa kita, karena dengan perantaraan iman, doa ini langsung membawa kita kepada Tuhan tanpa bantuan gagasan / konsep / ide yang terikat pada akal budi kita yang terbatas.

Bila kita berdoa dengan akal budi kita, kita belum secara mendalam memasuki hubungan dengan Tuhan, yang melampaui segala kata dan bahasa. Sebaliknya bila seorang berdoa dalam bahasa roh, ia bebas dari segala gagasan. Rohnya dapat langsung berhubungan dengan Roh Tuhan dalam iman, sehingga Roh Tuhan dapat bekerja dalam dirinya secara lebih mudah. Karena itu, doa dalam bahasa roh ini semacam kontemplasi.

Di sini manusia membiarkan dirinya dibimbing dan dibentuk Roh Kudus dengan cara yang tidak dimengertinya. Lewat doa ini diri kita sedikit demi sedikit dimurnikan dan dibangun menurut kehendak Allah.

Untuk Apa?

Dengan mengetahui manfaat dan gunanya berdoa/bernyanyi dalam bahasa roh, maka kita akan menghargai dan merindukan karunia doa ini.

Manfaatnya

- **Menolong kita untuk memenuhi perintah Tuhan agar kita selalu berdoa.** Dengan berdoa dalam Bahasa roh, maka kita dapat berdoa dengan bebas dan tidak perlu berpikir menyusun kalimat atau kata-kata yang terbatas, sehingga doa kita dapat berlangsung lama dengan keintiman, dan dapat dilakukan di mana saja kita mau dengan suasana yang memungkinkan.
- **Menyemangati kehidupan doa kita.** Apabila kita sering berdoa dalam bahasa roh, maka roh kita akan bersemangat dan menyala-nyala dalam kehidupan rohani. Dalam 1 Kor 14:18, Santo Paulus sering berdoa dalam bahasa roh.
- **Merupakan pintu masuk** ke dalam karunia-karunia Karismatik lainnya, seperti karunia nubuat, sabda pengetahuan, discernment dan lain-lain.
- **Merupakan senjata melawan godaan setan.** Karena kita sering berdoa, maka kita akan kuat melawan godaan setan (Mat 26:41).
- **Memberikan perasaan tenang, hening dan damai,** terutama bila kita sedang sedih atau bingung.
- **Merupakan bentuk doa permohonan efektif** bila kita tidak tahu secara pasti apa yang harus kita minta dalam doa. (Roma 8:26-27).

Singing in The Spirit

- **Membuahkan kemampuan yang lebih baik untuk berpikir**, menulis atau membuat penemuan (menambah daya kreativitas). Kapan Bernyanyi atau Berdoa dalam Bahasa Roh?
- **Pribadi**. Kita bisa berdoa atau bernyanyi dalam bahasa roh secara pribadi dan teratur dalam saat teduh kita, pada saat masuk dalam penyembahan, dengan situasi yang memungkinkan (bukan di tempat).
- **Dilakukan bersama-sama dalam PD**
 - Pada saat doa penyembahan
 - Ketika digerakkan Roh untuk bernubuat dan disusul dengan karunia tafsiran yang dapat dimengerti artinya.
 - Pada saat doa Pencurahan Roh Kudus
 - Pada saat berdoa untuk penyembuhan dalam kelompok kecil.
- **Ikut aktif bekerjasama dalam doa** dengan mengeluarkan bunyi–bunyian yang tidak dimengerti artinya, misal mengucapkan Halleluya Halleluya dengan cepat.
- **Hati dan budi terarah menyembah Tuhan.**
- **Menyerah secara total kepada Tuhan dengan pasif berpasrah** sehingga iman kita melampaui akal budi kita.

Demikian penjelasan secara singkat mengenai bernyanyi atau berdoa dalam bahasa roh. Karunia doa ini memang bukan tanda kekudusan, tapi sarana yang efektif untuk mengantar kita kepada hubungan yang mendalam dengan Allah dan membuat kita semakin peka akan bimbingan Roh Kudus untuk mengenal dan melakukan kehendakNya.

Sumber Bacaan :

- *Pembaharuan Karismatik Katolik, buku pegangan untuk para pemimpin dan peminat PKK, Fr. Fio Mascarenhas, SJ*
- *In spiritu Domini II, Bersekutu dalam doa, L.Sugiri v.d.heuvel, SJ*
- *Bertumbuh dalam Karunia karunia Roh Kudus, Komunitas Tritunggal maha Kudus.*

Semua suara perlu “blending together”, menyatu dalam suatu harmoni yang indah, maka semua peserta yang bersenandung dalam roh perlu mengarahkan perhatiannya baik kepada Tuhan, maupun sekaligus kesatuan suaranya dengan umat yang bernyanyi.

Sumber Naskah :

Shalom Edisi Maret - April 2017 (VC)

Agar Mendapatkan Karunia Bahasa Roh
Untuk mendapatkan karunia berdoa atau bernyanyi dalam roh, perlu memperhatikan beberapa hal:

- **Merindukannya dengan sangat**. Setelah tahu manfaatnya, perlu dirindukan. Bapa pasti memberikan yang anakNya minta. (Lukas 11:13).
- **Membuka hati**. Semakin terbuka akan karunia karunia Roh Kudus, maka Kuasa dan Karunia Allah akan semakin tercurah dalam hidup kita.
- **Mendapat penjelasan mengenai karunia berdoa dalam roh ini agar dimengerti.**

